

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah :

1. Variabel Terikat (Y) : Kontrol Diri
2. Variabel Bebas (X) : Religiusitas

B. Definisi Operasional

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu keputusan individu yang merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik atau bersifat positif untuk melengkapi suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan situasi sosial dalam lingkungan masyarakat.

Kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan Averill (dalam Ghufroon dan Risnawita, 2016), yaitu: kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

2. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu bentuk pengabdian manusia dengan tuhan. Melalui kepercayaan dan penghayatan dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban, dan mematuhi aturan-aturan yang ada dalam

agamanya. Yang mengikat manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitar.

Religiusitas diukur menggunakan skala religiusitas yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan Glock dan Stark (dalam Jalaluddin, 2016), yakni: Dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2014) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah remaja berhijab pelajar SMA yang berjumlah 232 orang, terdiri dari kelas X 79 siswi, kelas XI 73 siswi, dan kelas XII 80 Siswi.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sample penelitian. Walaupun demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar terhadap karakteristik populasi. Berdasarkan pengetahuan yang jeli terhadap populasi, maka unit-unit populasi yang dianggap “kunci”, diambil sebagai sample penelitian. (Bungin, 2005).

Sampel yang akan diambil dari populasi dengan memenuhi karakteristik subjek sebagai berikut : Memakai penutup kepala atau kerudung seperti kerudung segi empat, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak berlebihan dalam berhias, kainnya tidak menerawang, tidak menyerupai pakaian orang kafir (serba minim, *make up* menor), menutup dan melindungi seluruh tubuh (memakai rok dan baju lengan panjang), dan tidak sempit.

Subjek memakai kerudung segi empat, yang modelnya menjulur kedada, subjek memaki rok dan baju yang berlengan panjang, pakaian

subjek tidak ketat, dan bahan kain yang dikenakan subjek tidak menerawang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan adalah skala. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (dalam Azwar, 2015).

Bentuk skala yang digunakan adalah skala likert karena skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2014). Skala memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (SS), sangat setuju (SS). Dan *unfavorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Skala dalam penelitian ini dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok. Penilaian skala ini berkisar dari 4 (empat) hingga 1 (satu) untuk pernyataan *favoureble* dan dari 1 (satu) hingga 4 (empat) untuk pernyataan *unfavourable*.

1. Skala Kontrol Diri

Skala yang mengungkap kontrol diri memiliki tiga aspek. Menurut Averill (dalam Ghufroon dan Risnawita, 2016) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

a. Kontrol perilaku (*Behavior control*)

1. Kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan.
2. Mampu untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive control*)

1. Mampu mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi dan melakukan penilaian.

c. Mengontrol keputusan (*Decesional control*)

1. Kemampuan individu untuk menentukan sikap sesuai dengan yang diinginkan.

Tabel 3.1
Blue Print Kontrol diri Try Out

No	Aspek Kontrol Diri	Indikator	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Kontrol perilaku	1. Kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikannya atau keadaan.	12. Dengan hijab saya merasa terlindungi dari laki-laki yang melihat saya 30. Dimanapun saya berada saya selalu merasa nyaman menggunakan hijab 31. Orangtua saya selalu menegur apabila saya keluar rumah tidak menggunakan hijab 41. Saya mampu mengendalikan hawa nafsu 42. Saya tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif	3. Saya terpaksa menggunakan hijab, karena ada seseorang yang menyuruh saya 10. Saya menggunakan hijab untuk menyenangkan hati seseorang 20. Saya tidak akan menuruti keinginan seseorang jika dia memerintah saya dengan kasar 49. Ketika ngumpul bersama teman saya sering lupa waktu 50. Jika tidak mendapat izin dari orangtua saya akan berbohong 56. Tidak semua guru bisa membuat saya menaati peraturan	11
		2. Mampu untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.	5. Saya akan memberikan nasehat jika seseorang berperilaku tidak sopan 13. Saya akan sembunyi bila ada laki-laki yang datang disaat saya tidak menggunakan hijab 17. Saya tidak akan tersinggung jika seseorang memaki saya	2. Saya merasa tidak canggung apabila banyak orang melihat saya tidak menggunakan hijab 6. Saya beranggapan bahwa kesabaran itu ada batasnya 11. Saya sulit memaafkan, jika seseorang melakukan kesalahan berulang kali 24. Saya merasa kurang nyaman menggunakan hijab	16

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

		46. Saya siap dimarahi apabila saya tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	25. Ditempat tertentu saya merasa saya tidak pantas menggunakan hijab
		51. Berani berbuat berani tanggung jawab	32. Saya akan merubah penampilan jika orang lain mengatakan saya tidak pantas menggunakan hijab
		52. Saya akan menghindari hal-hal yang membuat saya dalam masalah	36. Saya akan membentak teman saya jika dia mengganggu ketenangan saya
			39. Saya tidak akan menolak jika teman pria mengajak saya untuk berkencan
			45. Jika saya suka sesuatu saya tidak akan memperdulikan orang lain
			47. Saya tidak suka diatur oleh orang yang lebih muda dari saya walaupun itu benar
2.	Kontrol Kognitif	1. Mampu mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginter prestasi dan melakukan penilaian.	7. Saya merasa asing saat orang lain melihat saya menggunakan hijab
		1. Seseorang yang telah menghina saya tidak membuat saya sakit hati	15. Saya tidak peduli tanggapan orang lain jika saya memiliki pacar
		9. Saya tidak memperdulikan persepsi orang yang beranggapan bahwa wanita berhijab adalah teroris	22. Saya akan langsung marah jika ada orang yang beragumen seenaknya
		16. Saya tidak memperdulikan tanggapan orang lain melihat saya menggunakan hijab	38. Saya merasa percuma menggunakan hijab jika tidak sesuai dengan perilakunya
		21. Saya akan	

			menghargai kritikan yang diberikan kepada saya 33. Saya tidak kecewa jika teman saya suka ingkar janji 37. Saya akan berterima kasih jika seseorang menegur saya jika saya berbuat salah 40. Menurut saya tidak ada kata terlambat untuk berubah		
3.	Mengont rol keputusa n	1. Kemampu an individu untuk menentuk an sikap sesuia dengan yang diinginka n	4. Saya memiliki keinginan kuat untuk menggunakan hijab 8. Dengan memakai hijab saya merasa telah menunaikan suatu kewajiban sebagai wanita 23. Saya tidak akan membalas jika teman saya mengejek saya 27. Saya merasa keputusan saya tepat untuk berhijab 28. Memakai hijab tidak membuat saya menjadi terganggu melakukan aktifitas 29. Saya tidak pernah menyesal menggunakan hijab 35. Demi mendapatkan hasil yang maksimal	14. Saya merasa tidak malu jika keluar rumah tidak mengenakan hijab 18. Saya menggunakan hijab hanya disaat tertentu 19. Saya merasa biasa saja ketika saya berduaan dengan laki-laki yang bukan mahram 26. Hati saya masih belum siap untuk menggunakan hijab secara permanen 34. Saya akan tertawa dengan keras jika ada yang berperilaku lucu 43. Saya tidak akan membantu seseorang yang telah berbuat jahat kepada saya 44. Saya akan menjaga perilaku saya hanya saat didepan orang yang saya anggap penting	22

	saya tidak akan mencontek		
	54. Perasaan bersalah akan menghantui saya jika saya tidak jujur kepada orangtua		48. Saya tidak suka apabila saya menginginkan sesuatu tidak saya dapatkan
	55. Dalam kondisi yang mendesak saya tidak ragu-ragu untuk menentukan pilihan		53. Saya tidak takut melawan kebenaran
	57. Saya menghormati guru saya seperti orangtua saya		60. Banyaknya tugas dari sekolah tidak membuat saya tertekan
	58. Saya tidak akan melawan perkataan guru yang sedang marah		
	59. Belajar disekolah tidak membuat saya bosan		
Total	30	30	60

Dari hasil perhitungan validitasi pada kontrol diri, dari 60 aitem terdapat 24 aitem yang valid, dimana 36 aitem yang gugur dengan nomor 1,5,6,7,8,9,10,11,12,16,17,20,21,22,23,26,32,33,34,36,37,38,39,46,47,49,51,53,54,55,59,60,3,43,52,19. Hasil indeks reliabilitas ditemukan sebesar 0,872 deskripsi penyebaran aitem dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Blue Print Kontrol diri (Setelah Try Out)

No	Aspek Kontrol Diri	Indikator	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Jumlah
2.	Kontrol perilaku	1. Kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan.	30. Dimanapun saya berada selalu merasa nyaman menggunakan hijab 31. Orangtua saya selalu menegur apabila saya keluar rumah tidak menggunakan hijab 41. Saya mampu mengendalikan hawa nafsu 42. Saya tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif	50. Jika tidak mendapat izin dari orangtua saya akan berbohong 56. Tidak semua guru bisa membuat saya menaati peraturan	6
		2. Mampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.	13. Saya akan sembunyi bila ada laki-laki yang datang disaat saya tidak menggunakan hijab	2. Saya merasa tidak canggung apabila banyak orang melihat saya tidak menggunakan hijab 24. Saya merasa kurang nyaman menggunakan hijab 25. Ditempat tertentu saya merasa saya tidak pantas menggunakan hijab menggunakan hijab 45. Jika saya suka sesuatu saya tidak akan memperdulikan orang lain	5
2.	Kontrol Kognitif	1. Mampu mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterp	40. Menurut saya tidak ada kata terlambat untuk berubah	15. Saya tidak peduli tanggapan orang lain jika saya memiliki pacar seenaknya	2

		restasi dan melakukan penilaian.			
3.	Mengontrol keputusan	1. Kemampuan individu untuk menentukan sikap sesuai dengan yang diinginkan	4. Saya memiliki keinginan kuat untuk menggunakan hijab 27. Saya merasa keputusan saya tepat untuk berhijab 28. Memakai hijab tidak membuat saya menjadi terganggu melakukan aktifitas 29. Saya tidak pernah menyesal menggunakan hijab 35. Demi mendapatkan hasil yang maksimal saya tidak akan mencontek 57. Saya menghormati guru saya seperti orangtua saya 58. Saya tidak akan melawan perkataan guru yang sedang marah	14. Saya merasa tidak malu jika keluar rumah tidak mengenakan hijab 18. Saya menggunakan hijab hanya disaat tertentu 44. Saya akan menjaga perilaku saya hanya saat didepan orang yang saya anggap penting 48. Saya tidak suka apabila saya menginginkan sesuatu tidak saya dapatkan	11
Total			13	11	24

2. Skala Religiusitas

Skala yang mengungkap religiusitas memiliki lima aspek. Aspek religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Jalaluddin, 2016) religiusitas memiliki lima dimensi, yakni:

- a. Dimensi keyakinan
 1. Keyakinan dalam beribadah
 2. Keyakinan dalam aturan-aturan agama
 3. Keyakinan kepada hal-hal gaib
- b. Dimensi praktik agama
 1. Mengerjakan semua perintah dalam beragama
 2. Menjauhi larangan yang dilarang oleh agama
 3. Kekonsistenan dalam beribadah
- c. Dimensi pengalaman
 1. Mendapatkan ketenangan
 2. Selalu bersyukur
- d. Dimensi pengetahuan agama
 1. Pengetahuan tentang perintah agama
 2. Pengetahuan tentang melaksanakan ibadah
 3. Pengetahuan tentang larangan yang dilarang agama
- e. Dimensi pengalaman
 1. bagaimana perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 3.3
Blue Print Religiusitas Try Out

No	Aspek Religiusitas	Indikator	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Dimensi keyakinan	1. Keyakinan dalam beribadah	8. Saya percaya setiap cobaan yang saya alami adalah ujian dari Allah SWT	15. Dalam keadaan yang tidak beruntung saya merasa SWT tidak adil terhadap saya	4
		2. Keyakinan dalam aturan-aturan agama	1. Dengan memakai hijab saya merasa terlindungi	5. Saya merasa memakai hijab harus dari hati	5
			40. Saya sangat memperhatikan jenis makanan yang halal untuk di makan	51. Saya tidak peduli dengan lebel makanan halal dan haram selagi itu enak untuk dikonsumsi	
		3. Keyakinan kepada hal-hal gaib	34. Saya yakin bahwa Allah selalu melindungi saya	2. Saya tidak peduli jika orang lain berkata disaat saya berduaan setan menjadi yang ketiga	5
			44. Saya yakin bahwa tuhan itu maha adil	11. Disaat saya sedang melakukan kesalahan saya tidak peduli dengan malaikat	
			58. Saya tidak akan meninggalkan sholat demi bisa masuk	18. Saya tidak yakin dengan sholat rajinnya bisa masuk surga	

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

			surga	yang mencatat amalan perbuatan saya	
2.	Dimensi praktik agama	1. Mengerjakan semua perintah dalam beragama	35. Saya membaca Al-Qur'an setiap selesai sholat	4. Saya melaksanakan sholat hanya saat saya dalam keadaan tertekan	5
			59. Bagi saya Sholat adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan	13. Saya merasa bersedekah membuat saya rugi	
		2. Menjauhi larangan yang dilarang agama	36. Saya akan pergi ketika teman saya mulai bergosip	16. Saya tidak merasa malu jika saya berduaan dengan laki-laki di tempat sepi	5
			37. Saya tidak akan membantu teman saya dengan cara berbohong	47. Berbohong adalah hal yang biasa dilakukan ketika saya bermain media sosial	
		3. Kekonsistenan dalam beribadah	3. Saya tidak akan termakan rayuan teman yang mengajak saya berbuka	42. Sebagai wanita bergosip adalah hal yang biasa	
			7. Saya akan tetap melaksanakan sholat dalam keadaan sakit parah	6. Saya akan membatalkan puasa jika ada teman yang mengajak berbuka	6
			41. Saya tidak akan melewatkan	9. Saya akan membatalkan puasa saat saya kelelahan	
				14. Saya merasa terganggu jika ada orang yang memaksa saya	

			waktu luang untuk sholat	
			untuk membaca al-qur'an	
3.	Dimensi penghayatan	1. Mendapatkan ketenangan	10. Saya merasa nyaman saat mendengarkan orang membaca Al-Qur'an	23. Saya tidak merasa bersalah jika saya meninggalkan sholat
			12. Saya merasa damai selesai melaksanakan sholat	53. Berpuasa membuat saya menjadi semakin sabar dalam menghadapi sesuatu
		2. Selalu bersyukur	20. Saya merasa bahagia setelah saya bersedekah	
			21. Saya merasa beruntung dengan kehidupan yang saya jalani	24. Saya merasa semua keinginan saya tidak terkabulkan
			46. Saya akan tetap bersyukur jika teman saya tidak membantu saya ketika dalam kesulitan	48. Saya akan marah jika teman saya tidak mau membantu saya
			54. Saya bersyukur ibu saya marah jika saya meninggalkan sholat	
4.	Dimensi pengetahuan agama	1. Pengetahuan tentang perintah	25. Saat saya sedang kesulitan saya	22. Saya merasa tidak selalu harus

	agama	tetap membantu orang lain 28. Jika seseorang berlaku kasar terhadap saya, saya tidak akan membalasnya	menghormati orang tua 27. Saya merasa mendengarkan ceramah hanya membuang waktu 49. Saya akan balas dendam kepada orang yang memperlakukan saya dengan kasar	
	2. Pengetahuan tentang melaksanakan ibadah	29. Saya akan meninggalkan pekerjaan jika waktu sholat sudah masuk 38. Dalam melakukan apapun saya tidak akan lupa berdo'a 50. Sebelum Sholat saya akan berwudhu	26. Saya akan 5 melalaikan sholat demi menyelesaikan pekerjaan 56. Saya jarang berdoa ketika akan melakukan sesuatu	
	3. Pengetahuan tentang yang dilarang agama	33. Disaat saya sedang marah saya tidak harus memaki 55. Saya tidak akan mencuri karena itu dilarang oleg ajaran agama saya	31. Saya akan 5 bicara kasar apabila seseorang menyinggung perasaan saya 43. Saya akan menghalalkan segala cara jika saya sedang terdesak 52. Saya akan berkata tidak pantas jika saya marah walapun dilarang oleh ajaran agama	
5.	Dimensi pengalaman	1. Bagaimana perilaku	30. Saya akan tetap	32. Saya akan 5 berbuat baik jika

seseorang dalam kehidupan sehari –hari

memaafkan walaupun orang itu sudah menghina saya 60. Saya bangga menjadi seorang muslim 57. Saya ikhlas jika benda kesayangan saya diambil orang

orang itu baik kepada saya 39. Saya tidak merasa rugi jika tidak mengikuti pengajian

Total	30	30	60
--------------	----	----	----

Dari hasil perhitungan validasi pada religiusitas, dari 60 aitem terdapat 36 aitem yang valid, dimana terdapat 24 aitem yang gugur dengan nomor 2,4,5,11,27,28,30,31,32,33,36,37,39,42,43,46,47,48,49,53,56,18,24, 57. Hasil indeks reliabilitas ditemukan sebesar 0,934 deskripsi penyebaran aitem dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Blue Print Religiusitas (Setelah Try Out)

No	Aspek Religiusitas	Indikator	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Jumlah	
1.	Dimensi keyakinan	1. Keyakinan dalam beribadah	8. Saya percaya setiap cobaan yang saya alami adalah ujian dari Allah SWT	15. Dalam keadaan yang tidak beruntung saya merasa SWT tidak adil terhadap saya	3	
		2. Keyakinan dalam aturan-aturan agama	1. Dengan memakai hijab saya merasa terlindungi	51. Saya tidak peduli dengan lebel makanan halal dan haram selagi itu enak untuk dikonsumsi		4
		3. Keyakinan kepada hal-hal gaib	34. Saya yakin bahwa Allah selalu melindungi saya	45. Saya tidak percaya dengan berhijab bisa melindungi diri wanita		
2.	Dimensi praktik	1. Mengerjakan semua	44. Saya yakin bahwa tuhan itu maha adil	58. Saya tidak akan meninggalkan sholat demi bisa masuk surga	4	
			35. Saya membaca Al-	13. Saya merasa bersedekah		

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

agama	perintah dalam beragama	<p>Qur'an setiap selesai sholat</p> <p>59. Bagi saya Sholat adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan</p>	<p>membuat saya rugi</p> <p>17. Saya merasa memakai hijab bukanlah sebuah kewajiban</p>
	<p>2. Menjauhi larangan yang dilarang agama</p>		<p>16. Saya tidak merasa malu jika saya berduaan dengan laki-laki di tempat sepi</p>
	<p>3. Kekonsistenan dalam beribadah</p>	<p>3. Saya tidak akan termakan rayuan teman yang mengajak saya berbuka</p> <p>7. Saya akan tetap melaksanakan sholat dalam keadaan sakit parah</p>	<p>6. Saya akan membatalkan puasa jika ada teman yang mengajak berbuka</p>
		<p>9. Saya akan membatalkan puasa saat saya kelelahan</p> <p>14. Saya merasa terganggu jika ada orang yang memaksa saya untuk sholat</p>	
<p>3. Dimensi penghayatan</p>	<p>1. Mendapatkan ketenangan</p>	<p>10. Saya merasa nyaman saat mendengarkan orang membaca Al-Qur'an</p> <p>12. Saya merasa damai selesai melaksanakan sholat</p> <p>20. Saya merasa</p>	<p>23. Saya tidak merasa bersalah jika saya meninggalkan sholat</p>

			bahagia setelah saya bersedekah	
		2. Selalu bersyukur	21. Saya merasa beruntung dengan kehidupan yang saya jalani	2
			54. Saya bersyukur ibu saya marah jika saya meninggalkan sholat	
4.	Dimensi pengetahuan agama	1. Pengetahuan tentang perintah agama	25. Saat saya sedang kesulitan saya tetap membantu orang lain	22. Saya merasa tidak selalu harus menghormati orang tua
		2. Pengetahuan tentang melaksanakan ibadah	29. Saya akan meninggalkan pekerjaan jika waktu sholat sudah masuk	26. Saya akan melalaikan sholat demi menyelesaikan pekerjaan
			38. Dalam melakukan apapun saya tidak akan lupa berdo'a	
			50. Sebelum Sholat saya akan berwudhu	
		3. Pengetahuan tentang yang dilarang agama	55. Saya tidak akan mencuri karena itu dilarang oleg ajaran agama saya	52. Saya akan berkata tidak pantas jika saya marah walaupun dilarang oleh ajaran agama
5.	Dimensi pengalaman	1. Bagaimana perilaku seseorang dalam kehidupan	60. Saya bangga menjadi seorang muslim	1

Total	23	13	36
--------------	----	----	----

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2015).

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2014).

2. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2014).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian analisis statistik korelasional, dimana dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada remaja berhijab. Namun sebelum

pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji deskripsi data, dan uji asumsi. Data akan dianalisis menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS versi 17.0 *for windows*.

1. Uji Asumsi

Adapun beberapa uji yang dilakukan dalam uji asumsi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2014), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *non-parametrik tes* yaitu *one sample test* dari *Kolmogorof-Smirnov*.

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah sebagai berikut :

- Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p > 0,05$ maka data dikatakan normal.
- Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p < 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2014), tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier.

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah sebagai berikut :

- Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p > 0,05$ maka hubungan kedua variabel linier.

- Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan kontrol diri pada remaja berhijab. *Uji korelasi product momen* dari *person* digunakan untuk mengkaji hubungan antar dua variabel.

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui hasil korelasi dari kedua variabel adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Sig (2-tailed)* atau $p < 0,05$ maka korelasi signifikan.
- Jika nilai *Sig (2-tailed)* atau $p > 0,05$ maka korelasi tidak signifikan.

Selanjutnya uji koefisien determinasi (*R square*) dengan menggunakan tabel *Measures of Association*, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat), (Siregar, 2014).